

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *capping* yang dilakukan terhadap benda uji silinder berpengaruh terhadap kekuatan desaknya, didapat adanya peningkatan kuat desak beton *capping* silinder tersebut jika dibandingkan dengan beton silinder tanpa *capping*, prosentase peningkatan kuat desak B28PS sebesar 6,11 % terhadap beton B28TC, prosentase peningkatan kuat desak B28GR sebesar 7,60 % terhadap beton B28TC, prosentase peningkatan kuat desak B28PB sebesar 12,57 % terhadap beton B28TC, dan prosentase peningkatan kuat desak beton B28BL sebesar 21,35 % terhadap beton B28TC.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap benda uji silinder diameter 15 cm, tinggi 30 cm, diperoleh metode *Capping* yang paling baik yaitu menggunakan *capping* belerang (BBL) dengan prosentase perkembangan kuat desak pada umur 7 hari sebesar 0,36 % terhadap umur 3 hari, sedangkan pada umur 28 hari sebesar 30,17 % terhadap umur 3 hari.

3. Selisih kuat desak antara kubus dan silinder akibat pengaruh *capping* antara 2,63 – 14,86 %.
4. Rasio kubus-silinder untuk beton BK10 adalah 1,36 – 1,65, Sedangkan untuk beton BK15 adalah 1,22 – 1,48.
5. Rasio antara beton BK10 terhadap beton BK15 adalah 1,11.

## 6.2 Saran

Untuk penyempurnaan hasil penelitian serta untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Diperlukan penambahan jumlah sampel, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan *capping* tetapi beton yang direncanakan menggunakan bahan tambah (*Additive*), agar didapat kemungkinan kuat desak yang lebih optimal,
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut misalnya dengan ukuran silinder diameter 10 cm, tinggi 20 cm.